

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang pengaruh metode sufistik terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik maka, berdasarkan berbagai data dan analisis yang peneliti lakukan: hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode sufistik dalam system pembelajaran aqidah akhlak di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode cerita dan metode keteladanan dengan harapan agar anak didik memiliki jiwa akhlak al-karimah.
2. Motivasi belajar aqidah akhlak di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik dilakukan oleh guru dengan cara memberikan dorongan (motivasi) yang berasal dari dalam diri mereka sendiri (Intrinsik) dan motivasi dari luar (Ekstrinsik) yang berupa pemberian hadiah, nilai, pujian, dan lain sebagainya.
3. Berdasarkan hasil angket penelitian, maka dapat kamu simpulkan:
 - a. Bahwa metode sufistik di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik adalah cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hitungan prosentase yang mencapai 68,7 % tabel.
 - b. Bahwa motivasi belajar Aqidah Akhlak di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik adalah cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hitungan prosentase yang mencapai 62,8 % tabel.

Berdasarkan analisis korelasi product moment yang diperoleh dari penyebaran angket metode sufistik dan pengembangan motivasi belajar aqidah akhlak maka diperoleh nilai 0.7630 dimana nilai tersebut adalah tinggi atau kuat bila dilihat dari interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan yakni antara 0,7000 sampai dengan 0,9000 sehingga ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sufistik terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik. Sehingga dapat disimpulkan metode sufistik berpengaruh terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa.

B. Saran-saran

Hasil penelitian ini perlu mendapat perhatian bagi semua pihak terutama dalam menyikapi kegiatan siswa, baik kegiatan belajar maupun penerapan metode sufistik. Hal ini dikarenakan agar motivasi belajar siswa diwaktu yang akan datang dapat lebih ditingkatkan.

Mengingat lebih pentingnya motivasi belajar bagi keberhasilan siswa, maka penulis menyarankan :

1. Guru

Agar lebih meningkatkan bimbingan, penerapan metode sufistik dan memngembangkan motivasi belajar Aqidah Akhlak kepada para siswanya, motivasi ini dapat berupa pengarahan dan perhatian kepada siswa agar mereka lebih giat dalam belajar.

2. Siswa

Untuk para siswa agar penuh semangat dan berminat dan tertarik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan di sekolah. Sebab dengan adanya motivasi yang terdapat dalam diri sendiri maka tujuan yang diharapkan pun akan lebih muda untuk mencapainya. Dan demi kelancaran proses mengajar hendaknya antara guru dan siswa saling terbuka, dimana apabila ada siswa yang mengalami masalah maka guru tidak segan-segan untuk selalu memberikan pengarahan, bimbingan dan memotivasinya agar lebih giat dalam belajar.

3. Lembaga

Supaya dapat memberikan motivasi kepada siswa dan pengajar serta memberikan fasilitas yang baik untuk siswa agar dapat belajar dengan baik, sehingga meningkatkan dan mencapai prestasi belajar sesuai dengan apa yang kita inginkan bersama.

4. Pembaca

Penelitian ini sangat sederhana, oleh karena itu semoga hasilnya dapat menambah semangat khususnya para pendidik untuk dapat memberikan motivasi kepada siswanya dengan baik dan penuh ketaqwaan kepada Allah SWT.